

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain studi kasus yang bertujuan untuk memahami implementasi program edukasi kesehatan keluarga tentang pencegahan dan tatalaksana Demam Berdarah Dengue (DBD) di rumah. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana keluarga mengimplementasikan pengetahuan yang didapat mengenai perilaku pencegahan DBD, seperti pemberantasan tempat berkembang biaknya nyamuk Aedes, serta tatalaksana awal ketika gejala DBD muncul. Dengan wawancara mendalam dan observasi, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman dan penerapan program edukasi tersebut di rumah. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitas program edukasi dalam pencegahan dan penanganan DBD.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam kasus ini adalah kepada keluarga dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi nya adalah:
 - a) Keluarga yang memiliki anggota rumah tangga dengan riwayat DBD atau tinggal di wilayah endemis DBD.
 - b) Keluarga yang bersedia mengikuti seluruh rangkaian program edukasi.
 - c) Keluarga yang memiliki anggota dewasa (usia ≥ 18 tahun) yang dapat menjadi responden utama.
- b. Kriteria eksklusi nya adalah
 - a) Keluarga yang tidak berdomisili tetap di wilayah kerja UPTD Puskesmas Oesao.
 - b) Keluarga yang telah mengikuti program edukasi serupa dalam 6 bulan terakhir.

- c) Keluarga yang tidak bersedia memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah edukasi kesehatan keluarga tentang perilaku pencegahan dan tatalaksana demam berdarah dengue (DBD) di rumah.

3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

No	Variabel	Defenisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Perilaku pencegahan dan tatalaksana	Segala perilaku keluarga dalam pencegahan DBD dan tatalaksana DBD di rumah	Keluarga dapat menjelaskan 1. Pengetian DBD 2. Perilaku pencegahan dan perilaku tatalaksana DBD 3. Tanda dan gejala DBD 4. Bahaya DBD 5. Pencegahan DBD 6. Tatalaksana DBD	Format Evaluasi	Internal	-Pengetahuan Meningkat

3.5 Instrumen Penilaian

Tujuan dari format pengkajian ini adalah untuk menilai tingkat pengetahuan masyarakat tentang Demam Berdarah Dengue (DBD) sebelum dan sesudah diberikan edukasi, sehingga dapat diukur pengetahuan keluarga tentang perilaku pencegahan dan tatalaksana DBD di rumah program. Selain itu, format pengkajian ini juga membantu dalam menyebarkan metode edukasi yang digunakan, apakah sudah efektif atau perlu diperbaiki agar lebih tepat sasaran. Hasil dari format evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang strategi edukasi yang lebih baik, sehingga masyarakat lebih sadar akan pentingnya pencegahan DBD dan dapat menerapkan langkah-langkah yang tepat untuk mengurangnya.

3.6 Metode pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a) Observasi
Observasi dengan menggunakan lembar observasi.
- b) Format pengkajian
- c) Dokumentasi
Informasi yang di dapat melalui pengkajian tertulis pada lembaran pengkajian yang berisi penilaian pengetahuan tentang DBD.

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di rumah pada 22 – 24 Juni 2025.

3.8 Analisa Data Dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan sejak pengumpulan di lapangan hingga semua data terkumpul, dengan cara mengemukakan fakta yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan memberikan format pengkajian, kemudian dibandingkan dengan teori yang relevan mengenai edukasi kesehatan keluarga dalam pencegahan DBD untuk menilai efektivitas program edukasi, yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, serta narasi deskriptif guna mengukur peningkatan pemahaman responden sebelum dan sesudah edukasi diberikan.

3.9 Etika Penelitian

Studi kasus dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi persetujuan surat dari komisi etik Poltekkes Kupang. Prinsip etika dalam studi kasus ini adalah :

1. *Informand concent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan yang akan diberikan kepada subjek yang akan diteliti. Informand concent menjelaskan maksud dari penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksakan tetap menghormati hak responden.

2. *Anonymity*

Kerahasiaan identitas responden dan harus dijaga. Oleh karena itu peneliti tidak boleh mencetuskan nama responden pada pengumpulan data.

3. *Confidentiality*

Adalah kerahasiaan informasi responden yang dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok dan data tertentu apa saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Beneficence*

Adalah kewajiban berbuat baik bagi orang lain.